

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Obligasi adalah surat hutang yang memiliki jangka waktu tertentu.<sup>3</sup> Obligasi merupakan surat berharga yang dijadikan sebagai surat tanda bukti hutang antara investor sebagai pemberi pinjaman dengan penerbitnya sebagai penerima pinjaman.<sup>4</sup> Obligasi merupakan utang jangka panjang yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo dengan bunga yang tetap (jika ada).<sup>5</sup> Obligasi dapat didefinisikan sebagai instrumen utang jangka panjang dimana peminjam dana (emiten) berkenan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada tanggal tertentu kepada pemegang obligasi.<sup>6</sup> Dengan kata lain obligasi adalah surat berharga yang menyatakan bahwa investor meminjamkan dana kepada penerbitnya, dan akan menerima kembali pokok beserta bunga dalam jangka waktu tertentu.

Obligasi merupakan selebar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi.<sup>7</sup> Obligasi juga dapat disebut sebagai produk pasar modal yang dapat

---

<sup>3</sup> Deni Sunaryo, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2021), 122.

<sup>4</sup> Eduardus Tandililin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi Edisi Pertama* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius Anggota IKAPI, 2010), 40.

<sup>5</sup> Jogiyanto, *Portofolio Dan Analisis Investasi Pendekatan Modul Edisi 2* (Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta, 2022), 21.

<sup>6</sup> Suriyati and Fyrdha Faradyba Hamzah, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Purbalingga: Eurika Media Aksara, 2021), 61.

<sup>7</sup> M. Lukmanul Hakim, "Obligasi Konvensional Dan Obligasi Syariah (Sukuk) Dalam Tinjauan Fiqih," *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2018): 45–64.

menghasilkan pendapatan tetap.<sup>8</sup> Obligasi merupakan surat pengakuan kerjasama utang. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa obligasi adalah surat berharga yang merupakan bukti utang jangka panjang antara pemberi pinjaman (investor) dan penerima pinjaman (penerbit), dengan janji pembayaran bunga dan pokok pada jatuh tempo tertentu.

Seorang investor ketika berinvestasi pasti tujuannya adalah mendapatkan keuntungan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan melakukan analisis mengenai risiko-risiko yang mungkin terjadi. Obligasi merupakan salah satu pilihan investasi bagi para investor yang tidak terlalu menyukai risiko. Ketika akan berinvestasi pada obligasi, investor dapat menggunakan beberapa analisis risiko. Salah satunya adalah dengan mengetahui peringkat obligasi yang diberikan oleh perusahaan pemeringkat.<sup>9</sup> Peringkat obligasi membantu investor menilai kemampuan penerbit dalam membayar kewajibannya.

Peringkat obligasi merupakan salah satu hal penting dalam proses penerbitannya. Bahkan salah satu syarat diterbitkannya obligasi adalah harus memiliki peringkat dari lembaga pemeringkat obligasi.<sup>10</sup> Peringkat obligasi adalah simbol yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan penerbit obligasi dalam memenuhi kewajibannya.<sup>11</sup> Peringkat obligasi merupakan

---

<sup>8</sup> Elga Novia, Yulia Syafitri, and Rizka Hadya, "Pengaruh Laba Ditahan Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2016-2018," *Pareso Jurnal* 4, no. 2 (2022): 385–400.

<sup>9</sup> Didi Suhendi, *Konsep VS Implementasi (Studi Kasus Manajemen SDM, Pemasaran, Keuangan, Dan Operasional)* (Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2022), 67.

<sup>10</sup> Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi Edisi Pertama*, 253.

<sup>11</sup> Sulistyandari, Sri Rohaeti, and Wiwiek Rabiatal Adawiyah, *Sukuk Dan Dinamika Pasar: Memahami Faktor-Faktor Penentu Yield Sukuk* (Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2024), 17.

kualitas yang mencerminkan probabilitas *default* obligasi.<sup>12</sup> Peringkat obligasi mencoba mengukur risiko kegagalan, yaitu kondisi dimana emiten tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya.<sup>13</sup> Uraian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peringkat obligasi adalah simbol yang menggambarkan kemampuan perusahaan penerbit memenuhi kewajibannya, mencerminkan probabilitas *default* (kegagalan bayar).

Peringkat ini memiliki peran yang penting bagi perusahaan penerbit obligasi maupun bagi investor. Bagi perusahaan penerbit, peringkat obligasi dijadikan sebagai informasi untuk para investor mengenai kualitas dari obligasinya. Sedangkan bagi investor sendiri, tentu peringkat ini sangat berguna untuk menganalisis risiko yang dihadapi sehingga dapat menentukan keputusan dalam memilih investasi.<sup>14</sup> Peringkat obligasi dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas *investment grade* (dari AAA ke BB) atau bisa dikatakan obligasi dengan risiko rendah dan kelas *non-investment grade* (dari BB ke D) atau bisa dikatakan obligasi dengan risiko tinggi.<sup>15</sup>

Lembaga pemeringkat yang ada di Indonesia dan diakui oleh OJK ada empat, diantaranya yaitu PT *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard and Poor's (S&P)*, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan PT Pemeringkat Efek Indonesia

---

<sup>12</sup> Harisman, Muhammad, and LM Nursalam, "Analisis Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Pefindo," *Mediastima* 28, no. 1 (2022): 72–95.

<sup>13</sup> Novia, Syafitri, and Hadya, "Pengaruh Laba Ditahan Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2016-2018."

<sup>14</sup> Anggi Ariani Mayasari, "Good Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia (JABISI)* 2, no. 2 (2021): 135–44.

<sup>15</sup> Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi Edisi Pertama*, 254.

<sup>16</sup> Harisman, Muhammad, and Nursalam, "Analisis Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Pefindo."

(PEFINDO) sebagai lembaga pemeringkat obligasi dengan alasan bahwa PT Pefindo adalah perusahaan pemeringkat yang asli berasal dari Indonesia dan memiliki kemudahan pengaksesan peringkat. PT Pefindo adalah salah satu lembaga pemeringkat obligasi yang memeringkat obligasi dengan menggunakan analisis dari laporan keuangan perusahaan. Setidaknya ada tiga komponen yang dipakai oleh lembaga pemeringkat untuk menentukan peringkat obligasi, diantaranya yaitu kemampuan perusahaan penerbit untuk memenuhi kewajiban keuangannya, struktur serta ketentuan yang tercantum dalam surat utang, dan perlindungan yang diberikan kepada pemegang surat utang ketika terjadi likuidasi.<sup>17</sup>

Saat pandemi Covid-19 perekonomian di Indonesia mengalami penurunan, kinerja perusahaan-perusahaan menurun, bahkan risiko kebangkrutan semakin tinggi. Terlihat dari turunnya peringkat obligasi pada perusahaan-perusahaan tersebut merupakan indikasi bahwa tingkat risiko gagal bayarinya semakin tinggi. Ketidakpastian ekonomi saat Covid-19 menjadikan tingkat kepercayaan investor menurun, sehingga berdampak pada turunnya volume investasi. Kondisi ini dapat dilihat dari data di bawah ini :

---

<sup>17</sup> Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi Edisi Pertama*, 253–254.

**Gambar 1.1**  
**Volume Perdagangan Obligasi di Indonesia**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Gambar di atas memperlihatkan bahwa grafik volume perdagangan obligasi di Indonesia dalam periode 2017-2023 mengalami fluktuasi. Terlihat mulai tahun 2017 volume perdagangan obligasi di Indonesia ini mulai beranjak meningkat hingga tahun 2019. Namun dapat dilihat bahwa di tahun 2019 ini mengalami penurunan sampai tahun 2021. Perlu diingat bahwa tahun 2019 akhir merupakan awal kemunculan pandemi Covid-19 yang wabahnya terus meningkat di tahun 2020 dan 2021. Penurunan perekonomian di Indonesia ini merupakan bukti bahwa hal tersebut merupakan dampak dari pandemi Covid-19. Begitu juga pada sektor investasi, dimana volume perdagangan obligasi saat pandemi mengalami penurunan.

Kondisi ini juga dibuktikan dengan adanya pers dari PT Pefindo yang telah menurunkan peringkat obligasi beberapa perusahaan pada tahun 2021. Oleh karena itu, penelitian ini memilih peringkat obligasi untuk dijadikan variabel terikat dan dianalisa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

peringkat obligasi. Perusahaan di sektor jasa keuangan khususnya perbankan dan perusahaan pembiayaan mengalami tekanan likuiditas karena dampak dari restrukturisasi kredit.<sup>18</sup> Melihat fenomena tersebut, perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperingkat oleh PT Pefindo dipilih untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

Brigham dan Houston mengemukakan bahwa peringkat obligasi pada umumnya didasarkan atas beberapa faktor, salah satunya adalah rasio-rasio keuangan.<sup>19</sup> Perusahaan pemeringkat memberikan peringkat obligasi dengan menganalisis kemampuan perusahaan penerbit untuk memenuhi kewajiban keuangannya, yang mana kemampuan pemenuhan kewajiban ini dapat dilihat dari rasio keuangan.<sup>20</sup> Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas perbankan di Indonesia menetapkan kebijakan penilaian rasio keuangan perbankan yang berkaitan dengan masalah tingkat kesehatan bank. Salah satunya adalah Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Dalam peraturan tersebut, terdapat beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank, meliputi profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance*, rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*).<sup>21</sup> Selanjutnya disebut sistem penilaian kesehatan bank RGEC. Oleh

---

<sup>18</sup> Syahrizal Sidiq, "Ngeri, Gelombang Gagal Bayar Hantui Perusahaan RI," *CNCB Indonesia*, last modified 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200712132035-17-172015/ngeri-gelombang-gagal-bayar-hantui-perusahaan-ri>.

<sup>19</sup> Eugene F Brigham and Joel F Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi XI* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 300.

<sup>20</sup> Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi Edisi Pertama*, 251.

<sup>21</sup> Ramlan Ginting et al., *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank* (Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES) Bank Indonesia, 2012), 4.

karena itu penelitian ini menggunakan rasio keuangan bank yang disesuaikan dengan faktor penilaian kesehatan bank yang terdiri dari risiko likuiditas, efisiensi manajemen, rentabilitas, dan permodalan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi.

Risiko likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini risiko likuiditas diproksikan dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank dan dibandingkan dengan jumlah simpanan (dana masyarakat) yang dihimpun.<sup>23</sup> Bank dikatakan likuid apabila dapat memenuhi kewajiban penarikan dana dari nasabah.<sup>24</sup> Semakin perusahaan itu likuid maka secara tidak langsung akan mempengaruhi dalam pelunasan hutang jangka panjangnya yang dalam hal ini diharapkan dapat mengurangi risiko *default* atau gagal bayar, sehingga menjadikan peringkat obligasi perusahaan semakin baik.<sup>25</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Stevanie & Harsono tentang pengaruh ukuran perusahaan, reputasi auditor, umur obligasi, profitabilitas, likuiditas, LDR, NPL, BOPO terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan tahun 2016-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari

---

<sup>22</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 310.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 319.

<sup>24</sup> Hery, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Grasindo, 2019), 150.

<sup>25</sup> Marwia Darma and Tina Sulistyani, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi," *Jurnal Fokus* 9, no. 1 (2019): 92–105.

ukuran perusahaan, reputasi auditor, umur obligasi, ROA, *Current Ratio*, LDR, NPL, BOPO terhadap peringkat obligasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan diperingkat oleh Pefindo tahun 2016-2021. Metode yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel menggunakan aplikasi *Eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, reputasi auditor, umur obligasi berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, ROA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, NPL berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi dan BOPO tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>26</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Felice et al tentang pengaruh rasio keuangan terhadap peringkat obligasi perusahaan perbankan umum di BEI tahun 2016-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari CAR, NPL, LDR, dan *Growth* terhadap peringkat obligasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum tahun 2016-2020. Metode yang digunakan adalah teknik analisis regresi logistik dengan aplikasi *SPSS 21*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, CAR berpengaruh positif terhadap peringkat

---

<sup>26</sup> Stevanie Agustinus and Harsono Yoewono, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Umur Obligasi, Profitabilitas, Likuiditas, LDR, NPL, BOPO Terhadap Peringkat Obligasi," *ULTIMA Accounting* 14, no. 2 (2022): 264–280.

obligasi, NPL Net tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan Growth tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>27</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Andry & Muhamad tentang analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan tahun 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari LDR, DAR, dan ROE terhadap peringkat obligasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan aplikasi *SPSS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, DAR berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi dan ROA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Deliana & Zulfikar tentang determinan peringkat obligasi oleh PT Pefindo pada perusahaan perbankan tahun 2015-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh LDR, ROA, DER, SIZE, TAT, BOPO, dan NPL terhadap peringkat obligasi. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis linier berganda menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan

---

<sup>27</sup> Felice Livia, Hendro Lukman, and Jumi Simina, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Umum Di BEI," *Jurnal Multiparadigma Akuntansiradigma Akuntansi* 6, no. 2 (2024): 1006–1015.

<sup>28</sup> Andry Irdyansah and Muhamad Stiadi, "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *JULIUS (Journal of Digital Business)* 1, no. 1 (2023): 6–11.

bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, ROA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, DER tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, Size berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, TAT tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, BOPO tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan NPL tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>29</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Agita & Irni tentang pengaruh rasio-rasio *risk-based bank rating* (RBBR) terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan tahun 2009-2013. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh rasio-rasio pada RBBR (NPL, LDR, BOPO, ROA, NIM, dan CAR) terhadap peringkat obligasi. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan selama tahun pengamatan 2009-2013. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan aplikasi *Eviews 7*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, NPL berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, BOPO tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, ROA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, NIM tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan CAR tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, diketahui terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian rasio *Loan to Deposit Ratio*

---

<sup>29</sup> Deliana Octa Wahyu Tungga Dewi and Zulfikar, "Analisis Determinan Peringkat Obligasi Pada PT. Pefindo," *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers* (2021): 283–296.

<sup>30</sup> Agita Putra Pramana and Irni Yunita, "Pengaruh Rasio-Rasio Risk-Based Ranking Bank (RBBR) Terhadap Peringkat Obligasi," *Jurnal Manajemen Indonesia* 15, no. 1 (2015): 65–84.

(LDR) terhadap peringkat obligasi. Sehingga pada penelitian ini *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dipilih menjadi variabel bebas untuk diuji ulang. Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu tahun pengamatan dan metode penelitian serta aplikasi yang digunakan untuk olah data.

Efisiensi manajemen merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini efisiensi manajemen diproksikan dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional.<sup>32</sup> Semakin kecil rasio BOPO mengindikasikan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan sehingga menjadikan kondisi bermasalah semakin kecil, dan menjadikan peringkat obligasi menjadi baik.<sup>33</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Desi & Azib tentang pengaruh CAR, NPA, NPM, BOPO, dan FDR terhadap peringkat sukuk pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR, NPA, NPM, BOPO, dan FDR terhadap peringkat sukuk. Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2016. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi

---

<sup>31</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 301.

<sup>32</sup> *Ibid.*, 302.

<sup>33</sup> Pramana and Yunita, "Pengaruh Rasio-Rasio Risk-Based Ranking Bank (RBBR) Terhadap Peringkat Obligasi."

linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, CAR tidak berpengaruh, NPA berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, NPM tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan FDR berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.<sup>34</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang & Zaki tentang hubungan rasio keuangan dengan rating obligasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah rasio likuiditas, profitabilitas, dan risiko kredit mempunyai hubungan dengan rating obligasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan bank umum tahun 2012-2014. Metode penelitian yang digunakan adalah *multiple discriminant analysis* dan prosedur *stepwise*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diprosikan dengan rasio BOPO mempunyai pengaruh signifikan terhadap rating obligasi. Sedangkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan risiko kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap rating obligasi.<sup>35</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Agita & Irni tentang pengaruh rasio-rasio *risk-based bank rating* (RBBR) terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan tahun 2009-2013. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh rasio-rasio pada RBBR (NPL, LDR, BOPO, ROA, NIM, dan CAR) terhadap peringkat obligasi. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan selama tahun pengamatan 2009-

---

<sup>34</sup> Desi Indriani and Azib, "Pengaruh CAR, NPA, NPM, BOPO Dan FDR Terhadap Peringkat Sukuk Pada Bank Umum Syariah," *Prosiding Manajemen* 4, no. 1 (2018): 142–148.

<sup>35</sup> Bambang Chrisantoro and Zaki Baridwan, "Analisis Hubungan Rasio Keuangan Dengan Rating Obligasi," *Tesis* (2020), <http://etd.repository.ugm.ac.id/>.

2013. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan aplikasi *Eviews 7*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, LDR tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, NPL berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, ROA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, NIM tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan CAR tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>36</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Deliana & Zulfikar tentang determinan peringkat obligasi oleh PT Pefindo pada perusahaan perbankan tahun 2015-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh LDR, ROA, DER, SIZE, TAT, BOPO, dan NPL terhadap peringkat obligasi. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis linier berganda menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, LDR tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, ROA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, DER tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, Size berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, TAT tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan NPL tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Pramana and Yunita, "Pengaruh Rasio-Rasio Risk-Based Ranking Bank (RBBR) Terhadap Peringkat Obligasi."

<sup>37</sup> Dewi and Zulfikar, "Analisis Determinan Peringkat Obligasi Pada PT. Pefindo."

Penelitian yang dilakukan oleh Stevanie & Harsono tentang pengaruh ukuran perusahaan, reputasi auditor, umur obligasi, profitabilitas, likuiditas, LDR, NPL, BOPO terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan tahun 2016-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, reputasi auditor, umur obligasi, ROA, *Current Ratio*, LDR, NPL, BOPO terhadap peringkat obligasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan diperingkat oleh Pefindo tahun 2016-2021. Metode yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel menggunakan aplikasi *Eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, LDR berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, reputasi auditor, umur obligasi berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, ROA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan NPL berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diketahui terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap peringkat obligasi. Sehingga pada penelitian ini Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dipilih menjadi variabel bebas untuk diuji ulang. Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

---

<sup>38</sup> Agustinus and Yoewono, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Umur Obligasi, Profitabilitas, Likuiditas, LDR, NPL, BOPO Terhadap Peringkat Obligasi."

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu tahun pengamatan dan metode penelitian serta aplikasi yang digunakan untuk olah data.

Rentabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini rentabilitas diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dari pengelolaan asetnya.<sup>40</sup> Semakin tinggi rasio rentabilitas maka perusahaan dapat dinilai semakin efektif dalam menghasilkan laba, sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya akan semakin baik sehingga menjadikan peringkat obligasi akan meningkat.<sup>41</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Remon et al tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi tahun 2018-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Current Ratio*, *ROA*, *DER* terhadap peringkat obligasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda data panel menggunakan aplikasi *SPSS*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA

---

<sup>39</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 301.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 329.

<sup>41</sup> Darma and Sulistyani, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi."

berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan DER tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>42</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Fadah et al tentang faktor keuangan dan non keuangan yang mempengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2018. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, *Growth*, DAR, *Current Ratio*, umur obligasi dan jaminan obligasi terhadap peringkat obligasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Metode yang digunakan yaitu dengan teknik analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi *SPSS*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, leverage berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan jaminan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>43</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah tentang pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi tahun 2016-2019. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari leverage yang diproksikan dengan DER dan

---

<sup>42</sup> Remon Gunanta et al., "Influence of Liquidity, Profitability, and Solvability of Companies on Bond Ratings (Case Study: Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020)," *Journal of Positive School Psychology* 6, no. 5 (2022): 4997–5008.

<sup>43</sup> I Fadah et al., "Analysis of Financial and Non-Financial Factors Affecting Bond Ratings," *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 1, no. 1 (2019): 1–9.

profitabilitas yang diproksikan dengan ROA terhadap peringkat obligasi. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi tahun 2016-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier menggunakan aplikasi *SPSS 26* dan *Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dan DER tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>44</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad et al tentang pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi di perusahaan perbankan tahun 2016-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari ROA, LDR, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2021. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, LDR tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.<sup>45</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rafika et al tentang pengaruh rasio keuangan terhadap peringkat obligasi perusahaan non keuangan tahun 2020-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh rasio keuangan terhadap peringkat obligasi perusahaan non keuangan tahun 2020-2021. Subjek yang digunakan adalah perusahaan non keuangan tahun

---

<sup>44</sup> Dyah Sisca Putri Pramesti, "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 10 (2022): 4266–4273.

<sup>45</sup> Muhammad Sapruwan et al., "Profitability, Liquidity, and Company Size Ratios on Bond Ratings in Banking Companies," *Journal of Economics and Business* 1, no. 1 (2023): 30–43.

2020-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan aplikasi *Eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dan DER tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diketahui terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian *Return on Asset* (ROA) terhadap peringkat obligasi. Sehingga pada penelitian ini *Return on Asset* (ROA) dipilih menjadi variabel bebas untuk diuji ulang. Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu tahun pengamatan dan metode penelitian serta aplikasi yang digunakan untuk olah data.

Permodalan dalam bank merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengukur kecakupan modal dan kecakupan pengelolaan modal.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini permodalan diproksikan dengan rasio *Capital Adequency Ratio* (CAR). *Capital Adequency Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).<sup>48</sup> Semakin tinggi rasio CAR, maka semakin baik kesehatan bank dan modal yang dimiliki dianggap mampu untuk menutupi risiko kerugian sehingga hal ini

---

<sup>46</sup> Rafika Agustin, Siti Aisyah Hidayati, and Iwan Kusuma Negara, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021," *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram* 1, no. 3 (2023): 32–43.

<sup>47</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 300.

<sup>48</sup> *Ibid.*, 301.

mengurangi tingkat *default* dan menjadikan peringkat obligasi akan meningkat.<sup>49</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Debora tentang pengaruh DER, CAR, dan ROE terhadap peringkat obligasi perusahaan perbankan tahun 2008-2013. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio DER, CAR, dan ROE terhadap peringkat obligasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Ordered Logit Model (OLM)* serta menggunakan aplikasi *SPSS 20* dan *Eviews 6* sebagai alat analisisnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, DER berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, dan ROE berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.<sup>50</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rohyawati dan Lutfi tentang pemeringkatan obligasi perbankan berdasarkan kinerja keuangan bank tahun 2010-2015. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap peringkat obligasi industri perbankan. Subjek dalam penelitian ini adalah industri perbankan tahun 2011-2015. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan aplikasi *SPSS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, *Cash Ratio* berpengaruh negatif terhadap peringkat

---

<sup>49</sup> Pramana and Yunita, "Pengaruh Rasio-Rasio Risk-Based Ranking Bank (RBBR) Terhadap Peringkat Obligasi."

<sup>50</sup> Debora Tri Oktarina Phety, "Pengaruh DER, CAR, Dan ROE Terhadap Peringkat Obligasi Perbankan Yang Listing Di PT Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2008-2013," *Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 2 (2018): 50–61.

obligasi, ROA berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dan NPL berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.<sup>51</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Felice et al tentang pengaruh rasio keuangan terhadap peringkat obligasi perusahaan perbankan umum di BEI tahun 2016-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari CAR, NPL, LDR, dan *Growth* terhadap peringkat obligasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum tahun 2016-2020. Metode yang digunakan adalah teknik analisis regresi logistik dengan aplikasi *SPSS 21*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, LDR berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, NPL Net tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan *Growth* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>52</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Desi & Azib tentang pengaruh CAR, NPA, NPM, BOPO, dan FDR terhadap peringkat sukuk pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR, NPA, NPM, BOPO, dan FDR terhadap peringkat sukuk. Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2016. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh, BOPO

---

<sup>51</sup> Rohyawati Sholihin Arpadika and Lutfi, "Pemeringkatan Obligasi Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Kinerja Keuangan Bank," *Jurnal of Business and Banking* 6, no. 2 (2016): 281–300.

<sup>52</sup> Livia, Lukman, and Simina, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Umum Di BEI."

berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, NPA berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, NPM tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan FDR berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.<sup>53</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Reva et al tentang analisis kemampuan rasio keuangan memprediksi peringkat obligasi perusahaan perbankan tahun 2017-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Current Ratio*, DER, ROA, NPL, dan CAR terhadap peringkat obligasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan tahun 2017-2021. Metode yang digunakan adalah dengan teknik analisis regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, DER berpengaruh terhadap peringkat obligasi, ROE tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan NPL berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diketahui terdapat inkonsistensi hasil penelitian *Capital Adequency Ratio* (CAR) terhadap peringkat obligasi. Sehingga pada penelitian ini *Capital Adequency Ratio* (CAR) dipilih menjadi variabel bebas untuk diuji ulang. Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian

---

<sup>53</sup> Indriani and Azib, "Pengaruh CAR, NPA, NPM, BOPO Dan FDR Terhadap Peringkat Sukuk Pada Bank Umum Syariah."

<sup>54</sup> Reva Yuliani, Eristy Minda Utami, and Gita Genia Fatihat, "Analisis Kemampuan Rasio Keuangan Memprediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Periode 2017-2021," *JIMEA, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 7, no. 3 (2023): 653–666.

sebelumnya yaitu tahun pengamatan dan metode penelitian serta aplikasi yang digunakan untuk olah data.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri perbankan yang menerbitkan obligasi dan diperingkat oleh PT Pefindo. Alasan peneliti tertarik dalam memilih industri perbankan ini dikarenakan industri perbankan merupakan pilar ekonomi yang ikut terdampak pada saat pandemi Covid-19 kemarin. Perusahaan perbankan memainkan kiprah krusial pada pembangunan ekonomi dalam suatu negara karena setiap aspek kehidupan masyarakat membutuhkan bank dan forum keuangan.<sup>55</sup> Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi logistik ordinal menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan pengujian lebih dalam mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi peringkat obligasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Industri Perbankan Tahun 2019-2023”**.

---

<sup>55</sup> Harisman, Muhammad, and Nursalam, “Analisis Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Pefindo.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang sudah diuraikan di atas, permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan volume perdagangan obligasi di Indonesia pada tahun 2019-2021. Hal ini merupakan dampak dari pandemi yang menjadikan kinerja perusahaan menurun dan risiko kebangkrutan menjadi tinggi yang kemudian menjadikan tingkat kepercayaan investor menurun. Kondisi ini juga dibuktikan dengan adanya pers dari PT Pefindo yang telah menurunkan peringkat obligasi beberapa perusahaan pada tahun 2020. Oleh karena itu penelitian ini memilih peringkat obligasi untuk dijadikan variabel terikat dan dianalisa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi.
2. Terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya terkait variabel bebas (risiko likuiditas, efisiensi manajemen, rentabilitas, dan permodalan) terhadap variabel terikat (peringkat obligasi).
3. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang diperingkat oleh PT Pefindo tahun 2019-2023.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, dapat diambil rumusan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh risiko likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), efisiensi manajemen (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), rentabilitas (*Return on Asset*), dan permodalan (*Capital Adequency Ratio*) terhadap peringkat obligasi perusahaan pada industri perbankan di Indonesia tahun 2019-2023?
2. Bagaimanakah pengaruh risiko likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap peringkat obligasi perusahaan pada industri perbankan di Indonesia tahun 2019-2023?
3. Bagaimanakah pengaruh efisiensi manajemen (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap peringkat obligasi perusahaan pada industri perbankan di Indonesia tahun 2019-2023?
4. Bagaimanakah pengaruh rentabilitas (*Return on Asset*) terhadap peringkat obligasi perusahaan pada industri perbankan di Indonesia tahun 2019-2023?
5. Bagaimanakah pengaruh permodalan (*Capital Adequency Ratio*) terhadap peringkat obligasi perusahaan pada industri perbankan di Indonesia tahun 2019-2023?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan mengenai permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh risiko likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), efisiensi manajemen (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), rentabilitas (*Return on Asset*), dan permodalan (*Capital Adequency Ratio*) terhadap peringkat obligasi perusahaan pada industri perbankan di Indonesia tahun 2019-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh risiko likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap peringkat obligasi perusahaan pada industri perbankan di Indonesia tahun 2019-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efisiensi manajemen yang diprosikan dengan (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap peringkat obligasi perusahaan pada industri perbankan di Indonesia tahun 2019-2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rentabilitas yang (*Return on Asset*) terhadap peringkat obligasi perusahaan pada industri perbankan di Indonesia tahun 2019-2023.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh permodalan (*Capital Adequency Ratio*) terhadap peringkat obligasi perusahaan pada industri perbankan di Indonesia tahun 2019-2023.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua macam yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya sebagai sumber referensi dalam bidang investasi, terutama terkait dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam memperkaya kajian di bidang keuangan syariah, khususnya dalam investasi berbasis prinsip syariah. Temuan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap peringkat obligasi dapat menjadi referensi penting bagi para investor dalam menganalisis obligasi syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penting bagi perkembangan studi investasi yang mengintegrasikan analisis keuangan dengan prinsip syariah.

Meskipun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah obligasi konvensional, hasil temuan tetap memiliki relevansi terhadap obligasi syariah. Ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip analisis keuangan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterapkan secara luas, termasuk dalam pasar keuangan syariah. Hal ini disebabkan karena baik obligasi konvensional maupun obligasi syariah merupakan instrumen pendanaan di pasar modal yang sama-sama membutuhkan analisis kesehatan keuangan penerbit sebagai dasar penilaian risiko. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para investor, akademisi, dan praktisi keuangan syariah dalam mengevaluasi kelayakan investasi pada obligasi syariah, khususnya dari aspek analisis

keuangan yang mendukung prinsip kehati-hatian dalam investasi syariah

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademik dan Penelitian Selanjutnya

Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya, salah satunya untuk perbendaharaan di perpustakaan khususnya di kawasan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dapat menjadi bahan acuan penelitian mahasiswa.

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasarkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan. Serta diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap peringkat obligasi perusahaan dan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang selanjutnya.

### b. Bagi Perusahaan atau Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya para manajer keuangan selaku pengambil keputusan di bidang pendanaan untuk memutuskan strategi yang tepat bagi perusahaan guna meningkatkan laba.

c. Bagi Investor di Keuangan Syariah

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi para investor di keuangan syariah, khususnya dalam membantu proses pengambilan keputusan investasi pada pasar modal syariah yakni instrumen obligasi syariah. Dengan memahami pengaruh rasio keuangan terhadap peringkat obligasi, investor dapat lebih cermat dalam mengevaluasi risiko dan prospek keuntungan dari suatu obligasi syariah sebelum melakukan investasi. Informasi ini sangat berharga dalam memastikan bahwa investasi yang dipilih tidak hanya menawarkan imbal hasil yang kompetitif, tetapi juga memenuhi prinsip kehati-hatian sesuai dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor syariah untuk mengembangkan strategi portofolio yang lebih optimal. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor keuangan yang berpengaruh terhadap peringkat obligasi syariah, investor dapat melakukan diversifikasi portofolio secara lebih efektif, mengurangi risiko kerugian, dan meningkatkan peluang mendapatkan hasil investasi yang stabil. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan investor, tetapi juga berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan pasar modal syariah yang lebih sehat dan profesional.

## F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Adanya ruang lingkup dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa luas cakupan pembahasan dan menghindari tidak terkendalinya bahasan masalah yang berlebihan pada penelitian ini.

### 1. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai peringkat obligasi yang dipengaruhi oleh risiko likuiditas, efisiensi manajemen, rentabilitas, dan permodalan.

### 2. Keterbatasan Penelitian

Untuk keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel terikat yang digunakan adalah peringkat obligasi.
- b. Menggunakan risiko likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), efisiensi manajemen yang diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), rentabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), dan permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel bebas.
- c. Data penelitian yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan-perusahaan penerbit obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Data yang digunakan adalah data peringkat obligasi dari PT PEFINDO, yang diakses melalui *website* PT PEFINDO.

- e. Keterbatasan dari objek penelitian ini yaitu hanya meneliti pada satu sektor, yaitu sektor industri perbankan.
- f. Keterbatasan lama periode yang diteliti yaitu hanya lima periode (tahun 2019-2023).

## G. Definisi Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Peringkat Obligasi (Y)

Peringkat obligasi adalah merupakan informasi mengenai kualitas kredit dari perusahaan atau emiten yang bersangkutan, dalam arti tingkat probabilitas *default* dari efek tersebut.<sup>56</sup> Peringkat obligasi adalah sebuah standar penilaian yang mengukur kapabilitas sebuah entitas dalam melunasi kewajiban-kewajibannya terhadap para investor.<sup>57</sup>

#### b. Risiko Likuiditas (X1)

Risiko likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya.<sup>58</sup> Risiko likuiditas merupakan pengukuran risiko yang dihadapi bank apabila gagal memenuhi

---

<sup>56</sup> Tarmiden Sitorus, *Pasar Obligasi Indonesia: Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 111.

<sup>57</sup> Adelia Gufita Zandika Selvia Ningsih and Zaenal Arifin, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Maturity Terhadap Rating Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 1, no. 1 (2022): 328–340.

<sup>58</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 310.

kewajibannya kepada para deposan dengan aset likuid yang dimilikinya.<sup>59</sup>

c. Efisiensi Manajemen (X2)

Efisiensi manajemen merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan.<sup>60</sup> Efisiensi manajemen digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi yang telah dicapai oleh manajemen bank yang bersangkutan secara kuantitatif.<sup>61</sup>

d. Rentabilitas (X3)

Rentabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>62</sup> Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh hasil bersih (laba) dengan modal yang digunakannya.<sup>63</sup>

e. Permodalan (X4)

Permodalan dalam bank merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengukur kecakupan modal dan kecakupan

---

<sup>59</sup> Chairul Adhim, “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas: Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *CENDEKIA* 13, no. 2 (2019): 141–152.

<sup>60</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 301.

<sup>61</sup> Pramana and Yunita, “Pengaruh Rasio-Rasio Risk-Based Ranking Bank (RBBR) Terhadap Peringkat Obligasi.”

<sup>62</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 301.

<sup>63</sup> Rolia Wahasusmiah and Khoiriyyah Rahma Watie, “Metode RGEC : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah,” *I-FINANCE* 4, no. 2 (2018): 170–184.

pengelolaan modal.<sup>64</sup> Permodalan merupakan faktor penting dalam perkembangan bisnis dan manajemen risiko bank.<sup>65</sup>

## 2. Definisi Operasional

- a. Peringkat obligasi (Y) adalah merupakan informasi mengenai kualitas kredit dari perusahaan. Pengukuran peringkat obligasi menggunakan interpretasi dari penelitian Dita & Marita yang menggunakan kategori 0 sampai 4. Dengan maksud bobot yang tinggi yang lebih mempresentasikan peringkat yang lebih tinggi.<sup>66</sup>
- b. Risiko likuiditas (X1) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian ini pengukurannya menggunakan nilai *Loan to Deposit* (LDR) perusahaan pada industri perbankan tahun 2019-2023. *Loan to Deposit* (LDR) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank dan dibandingkan dengan jumlah simpanan (dana masyarakat) yang dihimpun.<sup>67</sup> *Loan to Deposit* (LDR) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>68</sup>

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

---

<sup>64</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 300.

<sup>65</sup> Muhamad Fadeal Raihan and Zulfikar Ramadhan, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Pembangunan Daerah," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital* 2, no. 1 (2023): 49–61.

<sup>66</sup> Dita Melinda and Marita Kusuma Wardani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi XVII*, no. 2 (2018): 69–90.

<sup>67</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 319.

<sup>68</sup> *Ibid.*, 319–320.

- c. Efisiensi manajemen (X2) merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan.<sup>69</sup> Pengukurannya menggunakan nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. BOPO dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>70</sup>

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- d. Rentabilitas (X3) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan.<sup>71</sup> Pengukurannya menggunakan nilai *Return on Asset (ROA)* perusahaan pada industri perbankan tahun 2019-2023. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dari pengelolaan asetnya.<sup>72</sup> *Return on Assets (ROA)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>73</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

---

<sup>69</sup> Ibid., 301.

<sup>70</sup> Ibid., 301–302.

<sup>71</sup> Ibid., 301.

<sup>72</sup> Ibid., 329.

<sup>73</sup> Ibid., 330.

- e. Permodalan (X4) merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengukur kecakupan modal dan kecakupan pengelolaan modal.<sup>74</sup> Pengukurannya menggunakan nilai *Capital Adequency Ratio* (CAR) perusahaan pada industri perbankan tahun 2019-2023. *Capital Adequency Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).<sup>75</sup> *Capital Adequency Ratio* (CAR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>76</sup>

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih jelas diuraikan sebagai berikut ini :

**Bagian Awal** : pada bagian awal ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan abstrak.

**Bagian Utama** : pada bagian utama ini dibagi menjadi enam bagian bab yang didalamnya terdapat subbab dan anak subbab.

---

<sup>74</sup> Ibid., 300.

<sup>75</sup> Ibid., 301.

<sup>76</sup> Ibid., 326.

## 1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisikan pokok dalam penulisan skripsi yang terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

## 2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi teori yang membahas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, menguraikan tentang kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

## 3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan dan instrument penelitian serta teknik analisis data.

## 4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan penjelasan mengenai hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

## 5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang isi dari pembahasan mengenai jawaban masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

## 6. BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang dua hal yaitu kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

**Bagian Akhir** : pada bagian akhir dari penulisan skripsi ini memuat beberapa hal yaitu daftar rujukan atau pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.